

IHSG

Closing	Target Short term	%
5.902,38	6.000	+1,65%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+47,26	+1,73%
Basic Material	+6,50	+0,42%
Industrials	+40,44	+2,78%
Consumer Non-Cyclicals	+3,91	+0,64%
Consumer Cyclicals	+6,97	+0,81%
Healthcare	+14,48	+1,05%
Financials	+30,26	+2,42%
Properties & Real Estate	+23,99	+3,39%
Technology	+271,74	+4,37%
Infrastructures	+38,49	+2,27%
Transportation & Logistic	+71,20	+4,51%

Pada perdagangan Rabu (10/6), IHSG mengalami penguatan signifikan sebesar (+2,71%) ke level 5.902,38. Total volume perdagangan mencapai 42,90 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp31,69 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp3.125,40 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp67.379,54 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham GOTO, BREN, INDF, GGRM dan SUPA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, TPIA, BBNI, ANTM dan BUMI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (+0,2%), Hang Seng (-0,6%), Nikkei (-1,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-1,9%), S&P500 (-1,6%) dan Nasdaq (-2,0%).

Untuk perdagangan Kamis (11/6), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 6.000.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BABY	+35,00%	GRIA	-14,69%
KBLV	+34,85%	CTBN	-12,20%
FOLK	+34,59%	NFCX	-12,09%
ASLI	+34,55%	STAR	-12,09%
LCKM	+30,85%	SMMA	-10,42%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell	-3.125,40
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell	-67.379,54

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Ekonom menilai BI semakin hawkish setelah secara mengejutkan menaikkan suku bunga acuan 25 bps menjadi 5,50% untuk menstabilkan rupiah dan menjaga inflasi di tengah dampak konflik Timur Tengah. Pelemahan rupiah, menurunnya cadangan devisa, serta tekanan di pasar obligasi mendorong peluang kenaikan suku bunga lanjutan, sementara BI juga memperkuat kebijakan stabilisasi melalui pelonggaran biaya hedging, pembukaan kembali lelang repo dan operasi moneter.

- Pertamina resmi menaikkan harga BBM non-subsidi mulai 10 Juni 2026, dengan harga Pertamax naik dari Rp12.300 menjadi Rp16.250 per liter dan Pertamax Green dari Rp12.900 menjadi Rp17.000 per liter setelah evaluasi yang mempertimbangkan harga minyak dunia dan harga keekonomian. Sementara itu, harga Pertamax Turbo, Dexcelite, Pertamina Dex, serta BBM bersubsidi Peralite dan Biosolar tetap tidak berubah, dengan pasokan BBM dipastikan aman di seluruh jaringan SPBU Pertamina.

- Impor minyak mentah China pada Mei turun ke level terendah sejak 2017 akibat lonjakan harga minyak, lemahnya ekonomi, dan tekanan pada margin kilang, meski konsumsi domestik belum turun signifikan karena masih ditopang cadangan minyak yang sangat besar. Kondisi ini sementara menahan kenaikan harga minyak global, namun ketika China kembali mengisi cadangannya di tengah konflik Timur Tengah yang berlanjut, harga minyak berpotensi naik lebih tinggi.

- Harga pupuk urea di AS turun 36% dari puncaknya pada April dan kembali ke level sebelum konflik AS-Iran akibat kelebihan pasokan serta lemahnya permintaan, sehingga menguntungkan petani meski risiko kekeringan masih membayangi sektor pertanian. Sementara itu, pasar pangan global tetap menghadapi risiko inflasi, dengan UBS memperingatkan El Niño dapat mendorong kenaikan harga pangan di Asia. Harga beras regional melonjak 20% pada Mei, tertinggi sejak 2008.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.902	155,7	2,7%	-32,5%	-18,4%	5.342		9.135	
Strait Times Index	4.959	-64,4	-1,3%	6,5%	26,1%	3.879		5.138	
KLSE Index	1.679	3,5	0,2%	0,6%	10,7%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.408	-157,9	-0,6%	-7,3%	1,0%	23.238		27.968	
SSE Composite Index	3.993	-16,8	-0,4%	0,6%	18,0%	3.360		4.243	
Nikkei-225 Index	64.179	-1237,4	-1,9%	27,5%	68,0%	37.834		68.402	
KSE KOSPI Index	7.731	-366,1	-4,5%	79,4%	169,2%	2.872		8.801	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.919	-953,3	-1,9%	3,2%	16,5%	42.172		51.562	
Nasdaq	25.170	-509,3	-2,0%	8,3%	27,7%	19.407		27.094	
S&P 500	7.267	-119,7	-1,6%	6,0%	20,3%	5.968		7.610	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.255	27,5	0,3%	3,1%	15,8%	8.719		10.911	
DAX-German	24.195	-237,8	-1,0%	-1,4%	0,9%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- Rukun Raharja (RAJA) berencana melakukan stock split dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal saham turun dari Rp25 menjadi Rp5 per lembar guna meningkatkan likuiditas, keterjangkauan harga saham bagi investor ritel, serta memperluas basis pemegang saham. Rencana ini akan dimintakan persetujuan dalam RUPS pada 23 Juni 2026, dengan pelaksanaan stock split dijadwalkan efektif mulai 16 Juli 2026.

- Emiten migas grup Bakrie, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) mencatat kinerja yang membaik pada kuartal I-2026 dengan penjualan naik 17% YoY, EBITDA tumbuh 29%, dan laba bersih meningkat 2%. Perseroan berencana melanjutkan investasi eksplorasi dan pengembangan migas sepanjang 2026 untuk meningkatkan produksi dan cadangan, sementara dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi pinjaman dan memperkuat fleksibilitas arus kas perusahaan.

- Dewi Shri Farmindo (DEWI) menyelesaikan akuisisi aset seluas 1,5 hektare di Cikarang yang mencakup rumah potong ayam, cold storage, dan fasilitas pendukung sebagai langkah ekspansi ke bisnis frozen food. Akuisisi ini menandai transformasi menuju industri pengolahan pangan terintegrasi dan diperkirakan berkontribusi sekitar 15% terhadap penjualan pada tahun pertama, dengan potensi meningkat hingga 40% saat beroperasi penuh.

- PT Solusi Environment Asia Tbk (SOFA) melalui anak usahanya, PT Ananta Energi Asia (AEA) resmi mengakuisisi 10% kepemilikan di dua konsorsium PLT Sa Danantara yang menggarap proyek PSEL Denpasar Raya dan Bogor Raya bersama Zhejiang Weiming. Langkah ini menandai ekspansi dan diversifikasi bisnis SOFA dari sektor mebel ke energi baru terbarukan, sekaligus menjadi debut perseroan di industri energi bersih.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.099	14,4	0,1%	12.575		14.099	
IDR/HKD	2.315	-4,5	-0,2%	2.053		2.319	
IDR/CNY	2.679	0,1	0,0%	2.245		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.324	-16,6	-0,1%	10.598		11.355	
IDR/USD	18.141	-30,0	-0,2%	16.109		18.171	
IDR/EUR	20.933	5,4	0,0%	18.542		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	92	3,6	4,1%	55		113	
ICE Coal Newcastle	146	-3,7	-2,4%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.071	-188,1	-4,4%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	17.742	-290,3	-1,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	52.422	203,0	0,4%	32.371		57.947	
CPO MYR/Mt	4.443	-49,0	-1,1%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	3.08
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	\$144.9B

TRADING IDEA

ASII - Swing Trading Buy

Close	4.700	
Suggested Entry Point	4.490	
Target Price 1	4.900	+9,13%
Target Price 2	5.175	+15,26%
Stop Loss	4.200	-6,46%
Support 1	4.490	-0,00%
Support 2	4.290	-4,45%

Technical View

Saham ASII perdagangan Rabu (10/6) ditutup menguat ke level 4.700. Saat ini ASII berada pada area *support channel*-nya di level 4.290 – 4.690. Jika ASII bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 4.900 – 5.175.

Secara teknikal, saat ini ASII memiliki momentum yang mencoba bergerak ke atas angka 0, tepatnya berada di angka -700 meski MACD masih terlihat melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal ASII masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 4.200.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ASII, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -15,61% YoY. Katalis positif ASII di 2026 ditopang fokus peningkatan Total Shareholder Return (TSR), program buyback Rp8 triliun, serta potensi pemulihan pasar otomotif yang dapat mendorong penjualan dan pembiayaan kendaraan. Penguatan portofolio kendaraan hybrid, diversifikasi bisnis yang luas, pemulihan Tambang Emas Martabe, dan potensi kenaikan harga komoditas turut mendukung prospek pertumbuhan perusahaan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika ASII berada di range level 4.290 – 4.690 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi ASII belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ASII dengan Target Price 1 di level 4.900 dan Target Price 2 di level 5.175.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
11 Jun 26	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	26 Jun 26	Rp12/saham
11 Jun 26	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	30 Jun 26	Rp105/saham
11 Jun 26	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	26 Jun 26	Rp8,27/saham
11 Jun 26	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	3 Jul 26	Rp2,14/saham
11 Jun 26	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	1 Jul 26	Rp14/saham
11 Jun 26	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	3 Jul 26	R40/saham
11 Jun 26	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	26 Jun 26	Rp13/saham
11 Jun 26	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	30 Jun 26	Rp2/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
8 Jun 26	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	9 Juni 26	1 Jul 26
9 Jun 26	AHAP	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
9 Jun 26	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	10 Juni 26	2 Jul 26
12 Jun 26	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Tbk	17 Juni 26	9 Jul 26
17 Jun 26	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	18 Juni 26	10 Jul 26
22 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	23 Juni 26	15 Jul 26
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
11 Juni 26	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
11 Juni 26	BABY	PT Multitrend Indo Tbk
11 Juni 26	CBDK	PT Bangun Kosambi Sukses Tbk
11 Juni 26	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk
11 Juni 26	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
11 Juni 26	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
11 Juni 26	PEHA	PT Phapros Tbk
11 Juni 26	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
11 Juni 26	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
11 Juni 26	SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate MAY	2.8%		2.8%
11 Jun 2026	8:00 AM	Australia	Consumer Inflation Expectations JUN	5.6%		6.5%
11 Jun 2026	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY APR	3.4%		3.6%
11 Jun 2026	4:00 PM	South Africa	Current Account Q1	ZAR50.2B		ZAR 47.0B
11 Jun 2026	6:00 PM	Turkey	TCMB Interest Rate Decision	37%		37.0%
11 Jun 2026	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves JUN/05	\$53.2B		
11 Jun 2026	7:15 PM	Euro Area	ECB Interest Rate Decision	2.15%	2.4%	2.4%
11 Jun 2026	7:30 PM	Germany	Current Account APR	€23.6B		€20.2B
11 Jun 2026	7:30 PM	United States	Core PPI MoM MAY	1%	0.4%	0.3%
11 Jun 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims JUN/06	225K	225K	219.0K
11 Jun 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims MAY/30	1777K		1780.0K
11 Jun 2026	7:30 PM	United States	Core PPI YoY MAY	5.2%		5.3%
11 Jun 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average JUN/06	214.75K		216.5K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.